

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	I
HALAMAN PENGESAHAN.....	V
PERNYATAAN.....	VI
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	VII
KATA PENGANTAR .....	VIII
DAFTAR ISI.....	X
DAFTAR GAMBAR .....	XIV
DAFTAR TABEL .....	XV
DAFTAR LAMPIRAN.....	XVI
INTISARI.....	XVII
ABSTRACT .....	XVIII
BAB I PENDAHULUAN .....	1
I.1. Latar Belakang .....	1
I.2. Rumusan Masalah .....	3
I.3. Tujuan Penelitian.....	4
I.4. Pertanyaan Penelitian .....	4
I.5. Ruang Lingkup .....	4
I.6. Manfaat Penelitian.....	5
I.7. Tinjauan Pustaka .....	5
BAB II LANDASAN TEORI.....	8
II.1. Batas Negara.....	8
II.1.1. Negara Kontinen.....	8
II.1.2. Negara Kepulauan .....	8
II.2. Bagian-Bagian Laut dan Ketentuan Pengaturannya.....	8
II.2.1. Perairan Pedalaman .....	9
II.2.2. Laut Teritorial.....	9
II.2.3. Zona Tambahan .....	9

II.2.4.	Zona Ekonomi Eksklusif.....	10
II.2.5.	Landas Kontinen.....	10
II.3.	Garis Pangkal .....	11
II.3.1.	Garis Pangkal Normal .....	12
II.3.2.	Garis Pangkal Lurus .....	12
II.4.	Penyelesaian Sengketa Batas Maritim.....	12
II.4.1.	Penyelesaian Sengketa Zona Ekonomi Eksklusif .....	12
II.4.2.	Penyelesaian Sengketa Landas Kontinen .....	13
II.5.	Status pada Fitur Maritim.....	13
II.5.1.	<i>Full Effect</i> .....	14
II.5.2.	<i>Half Effect</i> .....	14
II.5.3.	<i>Nil Effect</i> .....	14
II.6.	Metode Delimitasi Batas Maritim .....	14
II.6.1.	Metode Sama Jarak .....	14
II.6.2.	Metode <i>Enclaving</i> .....	15
II.7.	Proyeksi Peta .....	16
II.8.	<i>British Admiralty Chart</i> .....	17
BAB III	METODE PENELITIAN.....	18
III.1.	Lokasi Penelitian .....	18
III.2.	Peralatan dan Bahan Penelitian .....	18
III.2.1.	Peralatan Penelitian .....	18
III.2.2.	Bahan Penelitian.....	19
III.3.	Tahapan Penelitian .....	20
III.3.1.	Diagram Alir Pelaksanaan.....	20
III.3.2.	Studi Literatur dan Pengumpulan Data .....	23
III.3.3.	Registrasi Peta .....	24
III.3.4.	<i>Plotting</i> Garis Pantai .....	24
III.3.5.	<i>Plotting</i> Titik Pangkal .....	24

III.3.6.	Penggambaran Penguasaan Wilayah Maritim di Laut Karibia .....	25
III.3.6.1.	Kesepakatan bilateral antara Panama dan Kolombia tahun 1976 .....	25
III.3.6.2.	Kesepakatan bilateral antara Kosta Rika dan Panama tahun 1980.....	25
III.3.6.3.	Kesepakatan bilateral antara Jamaika dan Kolombia tahun 1993 .....	25
III.3.6.4.	Keputusan ICJ antara Honduras dan Nikaragua tahun 2007.....	26
III.3.6.5.	Keputusan ICJ antara Nikaragua dan Kolombia tahun 2012 .....	26
III.3.6.6.	Keputusan ICJ antara Nikaragua dan Kosta Rika tahun 2018. ....	26
III.3.7.	Pengeplotan Pengajuan Batas Landas Kontinen Ekstensi Nikaragua	27
III.3.8.	Pembuatan Kontur .....	27
III.3.9.	Evaluasi Pengajuan Batas Landas Kontinen Ekstensi Nikaragua .....	28
III.3.10.	Analisis Dampak Pengajuan Batas Landas Kontinen Ekstensi Nikaragua	29
III.3.11.	Pembuatan Peta .....	30
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>		<b>31</b>
IV.1.	Registrasi Peta .....	31
IV.2.	Pengujian Pengajuan Batas Landas Kontinen Ekstensi Nikaragua Berdasarkan UNCLOS 1982 dan Yurisprudensi ICJ .....	32
IV.2.1.	Sejarah Penguasaan Zona Maritim di Laut Karibia .....	32
IV.2.2.	Visualisasi Pengajuan Batas Landas Kontinen Ekstensi Nikaragua .	46
IV.2.3.	Respon Negara Tetangga Atas Pengajuan Landas Kontinen Ekstensi Nikaragua	48
IV.2.4.	Evaluasi Teknis Pengajuan Batas Landas Kontinen Ekstensi Nikaragua Berdasarkan UNCLOS 1982 .....	52
IV.3.	Dampak Pengajuan Batas Landas Kontinen Ekstensi Terhadap Wilayah Maritim di Laut Karibia .....	55
IV.4.	Pembelajaran Bagi Indonesia .....	57
IV.4.1.	Pengajuan Batas Landas Kontinen Ekstensi Tahun 2008 .....	58
IV.4.2.	Pengajuan Batas Landas Kontinen Ekstensi Tahun 2019 .....	59
IV.4.3.	Pengajuan Batas Landas Kontinen Ekstensi Tahun 2020 .....	61
IV.4.4.	Pengajuan Batas Landas Kontinen Ekstensi Tahun 2022 .....	62

BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN.....	65
V.1.	Kesimpulan.....	65
V.2.	Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA	.....	67
LAMPIRAN	.....	70

## DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Ilustrasi zona yurisdiksi maritim dari sebuah negara .....	9
Gambar II.2 Ilustrasi metode sama jarak .....	15
Gambar II.3 Ilustrasi metode enclaving .....	16
Gambar III.1 Lokasi Laut Karibia melalui Google Earth Pro.....	18
Gambar III.2 Diagram Alir Pelaksanaan.....	22
Gambar IV.1. Registrasi Peta BAC No. 4402.....	31
Gambar IV.2 Ilustrasi kondisi geografi antara Nikaragua dan Kolombia .....	39
Gambar IV.3. Garis pantai relevan dan area relevan menurut Nikaragua .....	40
Gambar IV.4. Garis pantai relevan dan area relevan menurut Kolombia .....	41
Gambar IV.5. Hasil garis batas sementara dengan metode sama jarak .....	43
Gambar IV.9. Garis batas sementara yang sudah disederhanakan oleh pengadilan ...	44
Gambar IV.7. Visualisasi Penguasaan Zona Maritim di Laut Karibia .....	46
Gambar IV.8. Visualisasi Pengajuan Batas Landas Kontinen Ekstensi Nikaragua....	48
Gambar IV.9. Visualisasi Hasil Evaluasi Pengajuan LKE Nikaragua.....	54
Gambar IV.10. Batas Maritim Indonesia dengan Negara Tetangga .....	58
Gambar IV.11. Pengajuan Batas Landas Kontinen Ekstensi Indonesia Tahun 2008 .	59
Gambar IV.12. Pengajuan Batas Landas Kontinen Ekstensi Indonesia Tahun 2019 .	60
Gambar IV.13. Pengajuan Batas Landas Kontinen Ekstensi Indonesia Tahun 2020 .	61
Gambar IV.14. Pengajuan Batas Landas Kontinen Ekstensi Indonesia Tahun 2022 .	63
Gambar IV.15. Visualisasi Pengajuan Batas Landas Kontinen Ekstensi Indonesia ...	64

## DAFTAR TABEL

Tabel IV.1. Hasil kesepakatan wilayah maritim antara Panama dan Kolombia .....	34
Tabel IV.2. Hasil kesepakatan wilayah maritim antara Kosta Rika dan Panama .....	35
Tabel IV.3. Hasil kesepakatan wilayah maritim antara Jamaika dan Kolombia .....	36
Tabel IV.4. Daftar titik koordinat Join Regime Area .....	36
Tabel IV.5. Hasil kesepakatan wilayah maritim antara Honduras dan Nikaragua .....	38
Tabel IV.6. Hasil kesepakatan wilayah maritim antara Nikaragua dan Kolombia .....	42
Tabel IV.7. Hasil kesepakatan wilayah maritim antara Nikaragua dan Kosta Rika ...	45
Tabel IV.8. Tabel Pengecekan Jarak Antar Titik Tetap .....	55

## DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A	KOORDINAT TITIK PANGKAL NIKARAGUA DAN KOLOMBIA .....	71
LAMPIRAN B	KOORDINAT PENGAJUAN BATAS LANDAS KONTINEN EKSTENSI NIKARAGUA.....	74
LAMPIRAN C	VISUALISASI RESMI PENGAJUAN BATAS LANDAS KONTINEN EKSTENSI INDONESIA BERDASARKAN EXECUTIVE SUMMARY .....	78